**PEKAN PENATALAYANEN GBKP RAWAMANGUN**

**MINGGU, 19 JANUARI 2014**

Kebaktian Pekan Penatalayanan (PP) GBKP Rawamangun hari pertama dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 19 Januari 2014 pukul 20.00 WIB bertempat di Gereja GBKP Rawamangun Pulomas. Pekan Penatalayanan pada saat ini berbeda dengan tahun sebelumnya, dikarenakan Pekan Penatalayanan ini memakai narasi dan puji-pujian.

Kebaktian Pekan Penatalayanan pada hari pertama dilayani oleh:

1. Penerima jemaat : Pt. Bp. Adianta Sebayang
2. Kata pengantar : Pt. Pertangkuhen Manik
3. Pembawa liturgi : Dk. Ruth Br. Purba
4. Pengkhotbah : Pdt.Luther Efrata Girsang
5. Pemusik : Pt. Daniel Sebayang
6. Singer : Rosa Br Tarigan, Nd.Rut Purba dan Nd.Merry Barus
7. Kolektan : Dk. Em. Lage Sebayang & Moria
8. Pendoa Syafaat : Nd.Aldo Tarigan Br.Sebayang & Bp. Ryan Tarigan

**Bahan khotbah : Kejadian 3:16-21**

**Tema : Giat Bekerja**

**Tujuan : Menambah orang bijak dengan giat bekerja.**

**Giat Bekerja**

Tema pada hari ini adalah *Mejingkat Erdahin* (Giat Bekerja) yang diambil berdasarkan isi kitab Kejadian 3:16-21. Pemilihan tema bertujuan agar kita tambah semangat dalam menjalani pekerjaan kita masing-masing. Salah satu pesan yang menarik dalam khotbah pada PP hari pertama ini yaitu: Kerja keras dan berkeringat bila dilakukan dalam rangka ketaatan kepada Allah justru nikmat. Kepuasan dan kebanggaan hidup hanya akan dapat dirasakan bagi orang yang bekerja keras dengan berkeringat. Bila Tuhan menginginkan kita bekerja keras dan berkeringat itu adalah bagian dari ibadah (*avodah* = bekerja dan menyembah) kita kepada Allah.

Pokok doa syafaat pada malam ini :

1. Keluarga Pdt. Luther Tarigan, pelayanannya dan keluarga di Medan
2. Persembahan
3. Jemaat agar dengan sungguh-sungguh dan rajin dalam bekerja
4. Korban erupsi Gunung Sinabung
5. Nini Indira Meliala br. Bangun yang sedang sakit
6. Rencana diskusi estafet kepemimpinan dalam pelayanan GBKP Rawamangun
7. Pelantikan Pengurus Permata tanggal 09 Februari 2014
8. Pekan Penatalayanan selanjutnya

**Diskusi :**

**Pertanyaan**

1. Kai nge si idah erti (makna) simehuli ibas, “terpaksa kam latih erdahin ngusahaisa kidekah geluhndu, gelah banci iberekenna cukup nakanndu”.

Kai nge siakap kuncina, maka meriah min siakap erdahin (kerja keras), ras malem ateta ngenanami ulihna?

**Jawaban:**

**Moria** : dalam sebuah pekerjaan kita tidak memikirkan hasilnya, tetapi karena kita membutuhkan pekerjaan itu, jadi dengan bersukacita, kita menjalani pekerjaan itu.

**Mamre** : jaman sekarang tidak hanya pada pekerjaan saja, tentu dalam pekerjaan seperti ini diawali dari waktu dia muda, seperti di waktu sekolah apakah dia sudah bekerja keras dalam menyelesaikan persekolahannya. Bagaimanapun hasil itu harus dicapai dengan kerja keras dan tidak mengandalkan orang lain dan tidak lupa berdoa. Dari itu tentu ada hasil yang kita dapatkan dengan kata lain kualitas itu perlu untuk menghasilkan segala sesuatunya, tentunya bagi GBKP seperti pekabaran injil sesuai dengan GBKP.

**Mamre** : *Time is money*, Tuhan memberikan hasil kepada kita, oleh sebab itu dalam bekerja harus mengucap syukur dan Tuhan memberikan tanah untuk memberikan kita hasil. Mau-tidak mau berbahagialah kita mengerjakan tanah itu.

**Mamre** : kalau hidup haruslah bekerja, seperti yang di firmankan dalam Alkitab, jadi kita harus bekerja, karena kalau tidak bekerja kita tidak bisa makan. Tetapi kita bekerja keras dengan pekerjaan yang halal, agar kita lebih dekat dengan kerja keras. Intinya hidup harus bekerja keras tetapi bukan dipaksa, sesuai dengan semestinya.

**Kesimpulan:**

Dunia ini tempat bersusah payah dengan begitu kita harus bekerja, bukan hanya berharap. Segala sesuatu yang kita usahakan bukan kita yang menentukan, tetapi apa yang kita usahakan ada peran Tuhan yang menentukan. Oleh sebab itu ada pepatah berkata “Habiskan masa muda mencari uang, sesudah tua habiskan uang cari kesehatan”.

Banyak orang pada masa muda di *press* dalam bekerja, sehingga pada masa tua tidak merasa sukacita. Jadi nikmatilah hidup walaupun tidak seperti hati dan pemikiran kita.

Tuhan Yesus si masu-masu kita. Selamat berjumpa pada PP selanjutnya.